

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Bentuk penilaian kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum KTSP. Pada kurikulum 2013 bentuk penilaiannya terdiri dari dua jenis yaitu penilaian tes dan non-tes. Dari dua bentuk penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penilaian tes digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa, sedangkan penilaian non-tes digunakan untuk mengetahui sikap dan keterampilan siswa

Pada kurikulum 2013, dari bentuk penilaian tersebut diperoleh sepuluh model diantaranya: penilaian tes tulis, penilaian penugasan, penilaian tes lisan, penilaian observasi, penilaian diri, penilaian proyek, penilaian antar teman, penilaian praktik, penilaian portofolio dan penilaian jurnal.

Hasil penelitian lapangan, dari proses investigasi awal hingga tahap pengembangan pada penilaian PAI diperoleh sepuluh model penilaian untuk pelajaran PAI yang dapat digunakan sesuai dengan aspek yang akan dinilai.

Namun dalam pelaksanaannya sebaiknya sekolah juga harus menggunakan kurikulum 2013 sehingga hasil yang diperoleh akan lebih maksimal. Selain itu guru sebagai pendidik sebaiknya memahami betul kurikulum 2013 dan cara menggunakan penilaian kurikulum 2013.

B. Saran

1. Agar hasil penilaian lebih baik perlu menggunakan sampel validator yang paham tentang kurikulum 2013, sehingga masukan atau validasi yang dilakukan terhadap bentuk penilaian lebih akurat.
2. Pengambilan subjek penelitian sebaiknya terdiri dari guru negeri maupun guru swasta agar bentuk penilaian yang dihasilkan lebih objektif, karena kondisi lapangan antara siswa negeri dan swasta berbeda, baik dari sarana dan prasarana maupun kemampuan siswa.
3. Sebaiknya hasil revisi dari bentuk penilaian di uji coba diperluas dengan subjek lebih banyak lagi. Selain itu perlu juga diuji cobakan dilapangan yakni siswa.